ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Andika Puji Arianto

1118 30547

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

OKTOBER, 2021

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDIKA PUJI ARIANTO

No Induk Mahasiswa: 111830547

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.,	M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* (CR)**,** perputaran modal kerja diukur menggunakan *working capital turnover* (WCT), solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Jumlah sampel yang digunakan terdiri dari 52 perusahaan manufaktur dengan jumlah 156 data dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital turnover, liquidity, and solvency on the level of profitability of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. liquidity is measured by Current ratio (CR), working capital turnover is measured by working capital turnover (WCT), solvency is measured by Debt to Equity Ratio (DER), and profitability is measured by Return on Assets (ROA). ratio. The number of samples used consisted of 52 manufacturing companies with a total of 156 data using purposive sampling method. The data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that the working capital turnover variable has no significant effect on profitability, liquidity has a significant positive effect on profitability, and solvency has a significant negative effect on profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Liquidity, Solvency, Profitability.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan sektor manufaktur adalah perusahaan yang bergerak pada industri pengolahan yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang kemudian dapat didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan sektor ini merupakan salah satu sektor perusahaan yang memegang peranan penting dan strategis dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian indonesia. Salah satu peran utamanya adalah memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB), peningkatan ekspor, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan penyerapan investasi.

Saat ini kompetisi bisnis di indonesia berkembang sangat pesat, agar perusahaan dapat terus bertahan dan memperoleh laba dibutuhkan strategi dan inovasi yang baik. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menilai atau mengukur keuntungan, terlepas dari apakah perusahaan sektor manufaktur meningkatkan keuntungan atau menderita kerugian. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hal total aset dan penjualan modal (Cahyani & Sitohang, 2020).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Santini & Baskara, 2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Wahyuni & Suryakusuma, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Namun Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh (Hidayati, Kusmana, & Wahyudi, 2020) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas kemudian hasil penelitian dari Sari & Suprihadi (2019) dan (Kusumaningrum & Triyonowati, 2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Atas dasar penjabaran dan perbedaan pendapat dari penelitian sebelumnya yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH, PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020".**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perumusan Masalah

Formulasi rumusan masalah yang digunakan dalam riset ini adalah:

a. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020?

b. Apakah likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020?

c. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam riset ini adalah:

a. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja atas profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

b. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh likuiditas atas profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

c. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh solvabilitas atas profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi akuntansi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bagi penulis.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan tinjauan dan memberikan informasi tentang variabel yang dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan yang bertujuan membantu perusahaan membuat keputusan untuk meningkatkan keuntungan bisnis.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rinaldi, R. dengan judul "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019". Kontribusi penelitian ini adalah periode waktu yang berbeda yaitu periode 2018-2020, sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor manufaktur, dan mengganti serta menambahkan variabel baru yaitu solvabilitas dan perputaran modal kerja.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory)*

Teori sinyal berpendapat bahwa entitas bisnis (perusahaan) dengan kualitas baik dengan sengaja mengirimkan sinyal ke pasar, sehingga pasar dikatakan mampu memilah entitas bisnis yang memiliki kualitas baik dan rendah (Hartono, 2005). Untuk sinyal yang baik akan diterima dengan baik dan diperhatikan oleh pasar dan hampir tidak dapat ditiru oleh entitas bisnis yang memiliki kualitas rendah (Rinaldi, 2021).

Teori ini akan menunjukan bahwa investor dapat membedakan entitas bisnis bernilai tinggi dan entitas bisnis bernilai rendah dengan melihat struktur kepemilikan modalnya dan mencetak penilaian tinggi untuk entitas bisnis dengan leverage yang baik.

Teori Agen

Teori keagenan *(agency theory)* adalah teori yang menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih (prinsipal) orang mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976).

Hubungan yang terjalin antara prinsipal dan agen dapat membuat perbedaan dalam penerimaan informasi ketika pihak manajemen cenderung memiliki lebih banyak informasi sehingga menyebabkan berbagai masalah (Fauziah, 2017).

Teori Stakeholders

Teori ini berpendapat bahwa entitas bisnis bukanlah organisasi yang bertindak hanya untuk kepentingannya saja, tetapi juga harus bermanfaat bagi para stakeholder (Ghozali & Chariri, 2016)

Teori stakeholder menyatakan bahwa suatu entitas bisnis memiliki kelompok yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Kelompok tersebut mencakup investor dan pihak non-investasi seperti pelanggan, Karyawan, pemasok, masyarakat lokal dan pemerintah (Robbins & Coulter, 2007). teori ini berpendapat bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, stakeholders memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan entitas bisnis (perusahaan) dalam memperoleh keuntungan selama periode waktu tertentu dan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan. jika pengelolaan suatu perusahaan dapat mencapai tujuan bersama, maka pengelolaan tersebut dianggap efektif (Kasmir, 2017).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan langsungnya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo (Anwar, 2019).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio antara faktor -faktor penjualan dengan modal kerja bersih perusahaan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan operasi perusahaan dengan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar sehingga besarnya pendapatan untuk setiap modal kerja dapat terlihat dengan jelas (Darya, 2019).

Solvabilitas

Anwar (2019) menjelaskan bahwa solvabilitas adalah rasio yang menunjukan penggunaan utang atau liabilitas serta kemampuan perusahaan membayar utangnya.

Solvabilitas adalah rasio yang bertujuan menghitung sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017). Menurut Hery (2015) solvabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya.

Pengembangan Hipotesis

Perputaran modal kerja

Modal kerja yang dikelola dengan optimal menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam kondisi aman. Peningkatan perputaran modal kerja yang terjadi dalam perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan keuntungannya, sehingga hal ini menjadi pertanda baik bagi semua pihak (Hidayati, Kusmana, & Wahyudi, 2021).

H1 : Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

Likuiditas

Peningkatan Nilai likuiditas Suatu perusahaan adalah sinyal yang baik bagi pemegang saham karena mempengaruhi kenaikan harga saham. Hal ini akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Septiana, 2019).

H2 : Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solvabilitas

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Darya (2019) yang menjelaskan bahwa peningkatan nilai leverage mencerminkan situasi yang tidak menguntungkan karena meningkatkan risiko tidak terbayar nya kewajiban yang menyebabkan penurunan profitabilitas.

H3 : Solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Riset ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Riset ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan data sekunder yang diambil melalui sumber web www.idx.co.id

Sampel dan Data Penelitian

Dalam riset ini populasi yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang tercatat pada bursa efek indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling* yaitu metode yang memilih anggota sampel secara acak dengan dasar pada syarat-syarat tertentu yang ada pada sampel tersebut.

Syarat dan batasan sampel yang digunakan dalam riset ini adalah:

a. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu penelitian 2018- 2020.

b. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama rentang waktu penelitian 2018-2020.

c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di bursa efek indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel independen adalah variabel yang dapat berpengaruh bagi variabel lain atau sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Wiratna, 2014). Dalam riset ini

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen yang digunakan adalah Perputaran modal kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas.

a. **Likuiditas**

Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar disebut sebagai rasio lancar (*current ratio*). CR digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. untuk Dasar perbandingan digunakan sebagai panduan untuk menentukan apakah perusahaan penerima kredit akan mampu memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelunasan atau membayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Rumus Likuiditas dengan Current ratio menurut (Hamidah et al., 2019) adalah:

Current Ratio = $\frac{\textbf{Aset Lancar}}{\textbf{Utang Lancar}}$

b. **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja dihitung berdasarkan rasio penjualan dengan total aset lancar dikurangi utang lancar (Kasmir, 2017). dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja atau *working capital turn over (WCT).*

Perputaran Modal Kerja = $\frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Aset lancar} - \textbf{Utang lancar}}$

c. ***Solvabilitas***

Riset ini menggunakan debt to equity ratio (DER) sebagai rasio perhitungannya, DER adalah rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas nya. Rasio DER digunakan karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian ekuitas yang digunakan untuk membayar utangnya. Menurut (Djarwanto, 2001) Debt to equity ratio (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio = $\frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Total equitas}}$

Variabel Terikat (Dependen variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau akibat dari adanya variabel independen (Wiratna, 2014).

Profitabilitas

Variabel dependen yang digunakan dalam riset ini adalah Profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Adalah rasio yang memperlihatkan tingkat pengembalian dari total aset yang digunakan di perusahaan. ROA digunakan dalam riset ini karena dapat mengukur kemampuan dan efektifitas perusahaan secara

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Menurut Herry (2018) ROA dapat dihitung dengan rasio sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Metode Dan Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Analisa statistika deskriptif bertujuan untuk menunjukan dan melakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan untuk menggambarkan keadaan atau sifat dari data yang terkait. Ukuran yang digunakan dalam analisis ini termasuk jumlah sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2018)

Dalam penggunaanya nilai terendah untuk menentukan jumlah data terkecil yang berbeda dari rata-ratanya, nilai tertinggi untuk menentukan jumlah terbesar dari data yang relevan, dan standar deviasi untuk menentukan seberapa jauh data yang relevan menyimpang dari *mean*.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini bermanfaat untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat diestimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji varians.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

pengujian ini berguna untuk menemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel bebas (independen). Jika terdapat hubungan, maka ada masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik tidak menunjukan adanya hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dalam model regresi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mengetahui adanya masalah Heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Gletser* dan *White test.* dalam riset ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *White,* dengan cara melakukan regresi kuadrat nilai residual yang didapat dari estimasi model regresi kemudian di regresi pada semua variabel independen nya.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat adanya korelasi dalam model regresi liner antara kesalahan interferensi pada periode t dan kesalahan pada periode t1 (Ghozali, 2018). Masalah autokorelasi dapat terjadi disebabkan adanya observasi yang terkait satu sama lain sepanjang tahun, yang sering terjadi dalam data time series.

Analisis Regresi Berganda

Menurut (Rochaety, 2007) tujuan regresi berganda adalah untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan untuk memprediksi variabel dependen dengan mengunakan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Y = a +b1X1 + b2X2 +b3X3 + e

Keterangan:

Y = Variabel dependen ROA

a = Konstanta

X1 = Perputaran modal kerja

X2 = Likuiditas

X3 = Solvabilitas

B1b2b3 = Koefisien regresi

e = Error

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan *(R^2)*

Pengujian (R^2) pada dasarnya bertujuan menghitung sejauh mana kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi dari variabel bebas, dengan nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1) (Ajija, Sari, Setianto, & Primanti, 2011).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji f adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah secara bersama sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Algifari, 2016).

Uji Parsial (T-test)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen nya (Ghozali, 2018). jika nilai t-hitung > t-tabel, artinya variabel bebas (independen) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan kriteria dan batasan pemilihan sampel yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel

Sampel penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	188
2	Perusahaan Memperoleh laba selama Periode penelitian 2018-2020	(95)
3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(18)
4	Jumlah sampel perusahaan selama 3 tahun periode penelitian	225
5	Data Outlier	(69)
6	Jumlah sampel yang digunakan	156

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif pada penelitian ini:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Perputaran modal kerja (WCT)	Likuiditas (CR)	Solvabilitas (DER)	Profitabilitas (ROA)
Mean	4,6768	2,4586	0.7156	0.0642
Std. Deviation	4,52948	1,21912	0.45375	0.04314
Minimum	-1,81	0,50	0.13	0.0005
Maksimum	35,96	7,72	1,95	0.18

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat penelitian ini menunjukan:

a. Perputaran modal kerja (X1)
Variabel perputaran modal kerja memiliki rata-rata sebesar 4,6768 dimana standar deviasinya adalah 4,52948. Dengan nilai minimum -1,81 dan nilai maksimum 35,96.

b. Likuiditas (X2)
Variabel likuiditas memiliki rata-rata sebesar 2,4586 dimana standar deviasinya adalah 1,21912. Dengan nilai minimum 0,50 dan nilai maksimum 7,72.

c. Solvabilitas (X3)
Variabel solvabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,7156 dimana standar deviasinya adalah 0,45375. Dengan nilai minimum 0,13 dan nilai maksimum 1,95.

d. Profitabilitas (Y)
Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,0642 dimana standar deviasinya adalah 0,04314. Dengan nilai minimum 0,0005 dan nilai maksimum 0,18.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters(a, b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03968372
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa signifikansi hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dijelaskan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,125 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model mengikuti distribusi normal atau dapat digunakan untuk penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Uji Multikolinieritas

Tabel

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Perputaran Modal kerja (WCT)	0,817	1,223	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas (CR)	0,682	1,446	Tidak terjadi multikolinieritas
Solvabilitas (DER)	0,714	1,401	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih tinggi dari 0,10 yaitu pada variabel perputaran modal kerja (WCT) adalah 0,817, variabel likuiditas (CR) adalah 0.682, dan variabel solvabilitas (DER) adalah 0,714.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai VIF untuk setiap variabel independen lebih rendah dari 10 yaitu pada variabel perputaran modal kerja (WCT) adalah 1,223, variabel likuiditas (CR) adalah 1.446, dan variabel solvabilitas (DER) adalah 1,401. Dari hasil ini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
Perputaran Modal kerja (WCT)	0,540	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas (CR)	0,171	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Solvabilitas (DER)	0,256	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Dalam riset ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji white, hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan uji white dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu pada variabel perputaran modal kerja (WCT) adalah 0,540, variabel likuiditas (CR) adalah 0,171, dan variabel solvabilitas (DER) adalah 0,256. Dari hasil ini dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada masing-masing variabel.

Uji Autokorelasi

Tabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342(a)	.117	.100	1.08649	1.984

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Durbin-Watson

Nilai Statistik DW	Kesimpulan
0 < 1,6992	Autokorelasi positif
1,6992 ≤ DW ≤ 1,7776	Tanpa Keputusan
1,7776< DW < (2,2224)	Tidak ada autokorelasi
2,2224 ≤ DW ≤ (2,3008)	Tanpa keputusan
DW > (2,3008)	Autokorelasi negatif

Pengujian autokorelasi mengunakan perhitungan *Durbin Watson* sebagai pengambilan keputusannya dalam menentukan apakah terdapat masalah autokorelasi atau tidak.

Dalam tabel di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* dalam riset ini adalah 1,984 nilai ini berada diantara 1,7776 ≤ 1,984 ≤ 2,2224, dapat diambil kesimpulan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.062	.013		4.743	.000
	WCT	-.00024	.001	-.025	-.304	.761
	CR	.008	.003	.213	2.360	.020
	DER	-.021	.008	-.225	-2.543	.012

Hasil pengujian data pada tabel di atas menghasilkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

ROA = 0,062 - 0,00024 WCT + 0,008 CR – 0,021 DER + e

a. Konstanta (a)
konstanta (a) sebesar 0,062 menunjukkan jika variabel independen diasumsikan konstan, maka ROA adalah 0,062

b. Koefisien Perputaran Modal Kerja (WCT)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien perputaran modal kerja memiliki nilai sebesar -0,00024. hal ini menunjukkan setiap kenaikan variabel perputaran modal kerja sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,00024 dengan anggapan variabel independen lain adalah konstan.

c. Koefisien Likuiditas (CR)
Koefisien Likuiditas memiliki nilai sebesar 0,008. hal ini menunjukkan setiap kenaikan variabel Likuiditas sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan semakin meningkat sebesar 0,008 dengan anggapan variabel independen lain adalah konstan.

d. Koefisien Solvabilitas (DER)
Koefisien Solvabilitas memiliki nilai sebesar – 0,021. hal ini menunjukkan setiap kenaikan variabel perputaran modal kerja sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan semakin menurun sebesar -0,021 dengan anggapan variabel independen lain adalah konstan.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan uji determinasi pada tabel yang di tampilkan pada uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai *R-square* adalah 0,117. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) dapat menjelaskan variabel dependen profitabilitas (ROA) sebesar 0,117 atau sebesar 11,70 %, sedangkan sisanya 88,3% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam riset ini.

Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.044	3	.015	9.210	.000(a)
	Residual	.244	152	.002		
	Total	.288	155			

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini uji F menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dengan jumlah sampel yang dikumpulkan berjumlah 156 dan df untuk pembilang N1 = 3 dan df untuk penyebut N2 = 152 maka nilai F-tabel yang diperoleh adalah sebesar ± 2,66.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F-hitung (9,210) > F-tabel (2,66) dan nilai sig. F (0,000) < sig. α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya secara simultan variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA).

Uji Parsial (T-test)

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% dengan jumlah sampel yang dikumpulkan berjumlah 156 dan nilai df adalah 152 maka nilai T-tabel yang digunakan adalah sebesar ± 1,975.

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel yang ditampilkan dalam analisis regresi berganda di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)
Pada variabel perputaran modal kerja dengan (T-tabel > T-hitung) nilai T-hitung sebesar -0,304 kurang dari nilai T-tabel sebesar ± 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,761 > 0,05 maka kesimpulannya adalah variabel perputaran modal kerja (WCT) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)
Pada variabel *Likuiditas* (CR) dengan (T-tabel < T-hitung) nilai T-hitung sebesar 2,360 lebih dari nilai T-tabel sebesar ± 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,05 maka kesimpulannya adalah variabel *Likuiditas* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)
Pada variabel Solvabilitas (DER) dengan (T-tabel < T-hitung) nilai T-hitung sebesar -2,543 lebih dari nilai T-tabel sebesar ± 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05 maka kesimpulannya adalah variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada table di atas nilai signifikan f-hitung adalah 9,210 lebih tinggi dari nilai f-tabel adalah 2,66 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah secara bersamaan variabel independen yaitu perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Perputaran modal kerja memiliki nilai T-hitung sebesar -0,304 lebih kecil dari nilai T-tabel sebesar ±1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,761 dari kriteria (0,761 > 0,05) maka hasil pengujian hipotesis adalah Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan peningkatan maupun penurunan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi memperlihatkan jika perusahaan memiliki modal kerja yang rendah. Rendahnya modal kerja yang dimiliki perusahaan menunjukan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang tidak jauh berbeda dengan *liabilitas* perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas disebabkan Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan berupa aset lancar digunakan untuk membayar liabilitas nya sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak terpengaruh.

Adapun beberapa riset yang sesuai dengan hasil ini adalah Jastine (2020), (BatuBara, 2017) yang menunjukkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Likuiditas memiliki nilai T-hitung sebesar 2,360 lebih tinggi dari nilai T-tabel sebesar ±1,975 dan nilai signifikan sebesar 0,020 dari kriteria (0,020 > 0,05) maka hasil pengujian hipotesis ini adalah Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

Nilai yang positif menunjukan adanya korelasi hubungan yang searah, yang dapat diartikan jika likuiditas mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memperoleh kemudahan dalam memperoleh modalnya, baik modal yang diperoleh melalui utang maupun modal yang diperoleh dari investor berupa penanaman saham. Peningkatan dan pengelolaan modal yang baik akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Adapun beberapa riset yang sesuai dengan hasil ini adalah Rinaldi (2021), Cahyani & Sitohang (2020), dan Santini & Baskara (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh solvabilitas terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel solvabilitas (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Solvabilitas memiliki nilai T-hitung sebesar -2,543 lebih besar dari nilai T-tabel sebesar ±1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 dari kriteria (0,012 < 0,05) maka hasil pengujian hipotesis ini adalah Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio solvabilitas (DER) akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukan tingkat utang yang dimiliki perusahaan tinggi dengan demikian tingkat beban bunga yang harus ditanggung perusahaan juga tinggi yang menyebabkan laba yang diterima perusahaan juga akan semakin rendah.

Adapun beberapa riset yang sesuai dengan riset ini adalah Hidayati et al. (2021) dan Cahyani & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam riset ini sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah:

a. Secara simultan perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020.
b. Perputaran modal kerja (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020. Hasil riset ini sesuai dengan riset Jastine (2020), dan BatuBara (2017) yang menunjukkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hasil riset ini tidak sejalan dengan riset yang dimiliki Cahyani dan Sitohang (2020) yang menunjukan perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020. Hasil riset ini sesuai dengan riset Rinaldi (2021), Cahyani dan Sitohang (2020), Santini dan Baskara (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hasil riset ini tidak sejalan dengan Jastine (2020), Hidayati et al. (2020), dan BatuBara (2017) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

d. Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020. Hasil riset ini sesuai dengan riset Hidayati et al. (2020) dan Cahyani dan Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun hasil riset ini tidak sejalan dengan BatuBara (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Dalam riset ini masih ditemukan adanya keterbatasan, yaitu:

a. Periode riset yang dilakukan hanya terbatas selama 3 tahun, yaitu tahun 2018-2020.
b. Dalam riset ini hanya memakai 3 variabel independen yaitu perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas.
c. Objek riset ini hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur saja, sehingga tidak bisa menggambarkan kondisi umum pada perusahaan sektor lain mengenai profitabilitas.

Saran

Sesuai dengan keterbatasan yang dijelaskan dalam riset ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Menambah jumlah periode penelitian agar riset selanjutnya dapat menjelaskan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas secara keseluruhan.
b. Menambahkan variabel selain variabel independen yang diteliti dalam riset ini seperti pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan agar dapat menjelaskan hasil yang lebih beragam.
c. Memperluas subjek riset tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga pada perusahaan lain, sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas secara umum.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.

Algifari. (2016). *Statistika induktif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*: Prenada Media.

BatuBara, N. S. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *9*(6).

Darya, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*: Uwais Inspirasi Indonesia.

Dewi, & Abundanti, N. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *8*(5), 3028-3056.

Djarwanto, P. (2001). Statistik Sosial Ekonomi Bagian Pertama.

Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*: Pustaka Horizon.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2016). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamidah, M., Prastita, D., Puspitasari, D. S. I., Wahyuni, S., Umroni, M., & Rahardjo, K. A. (2019). PENGGUNAAN ANALISA RASIO KEUANGAN GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM JAPASRAH. *2*(2), 18-18.

Hartono, J. (2005). Pasar Efisien dari Aspek Keputusan dan Pemilihan Akuntansi. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.

Herry. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.

Hery, S. (2015). *Pengantar Akuntansi*: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hidayati, K., Kusmana, A., & Wahyudi. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian. *2*(1), 1484-1498.

Hidayati, K., Kusmana, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian. *2*(1), 1484-1498.

Jastine, V. (2020). *ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016–2018.* UNIVERSITAS TARUMANAGARA,

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial economics*, *3*(4), 305-360.

Kasmir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kusumaningrum, Y., & Triyonowati. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. *8*(1).

Rinaldi, R. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2007). *Principles of management* (Arabi, Rafiee, & Ershad, Trans. 4 ed.). Tehran: Office of Cultural Studies.

Rochaety, E. (2007). Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS. In. Jakarta: Mitra Wicana Media.

Santini, & Baskara. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *7*(12), 6502-6531.

Septiana, A. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan* (Vol. 96): Duta Media Publishing.

Wahyuni, & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *15*(1), 1-17.

Wiratna, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

repository.stieykpn.ac.id